

BAB III

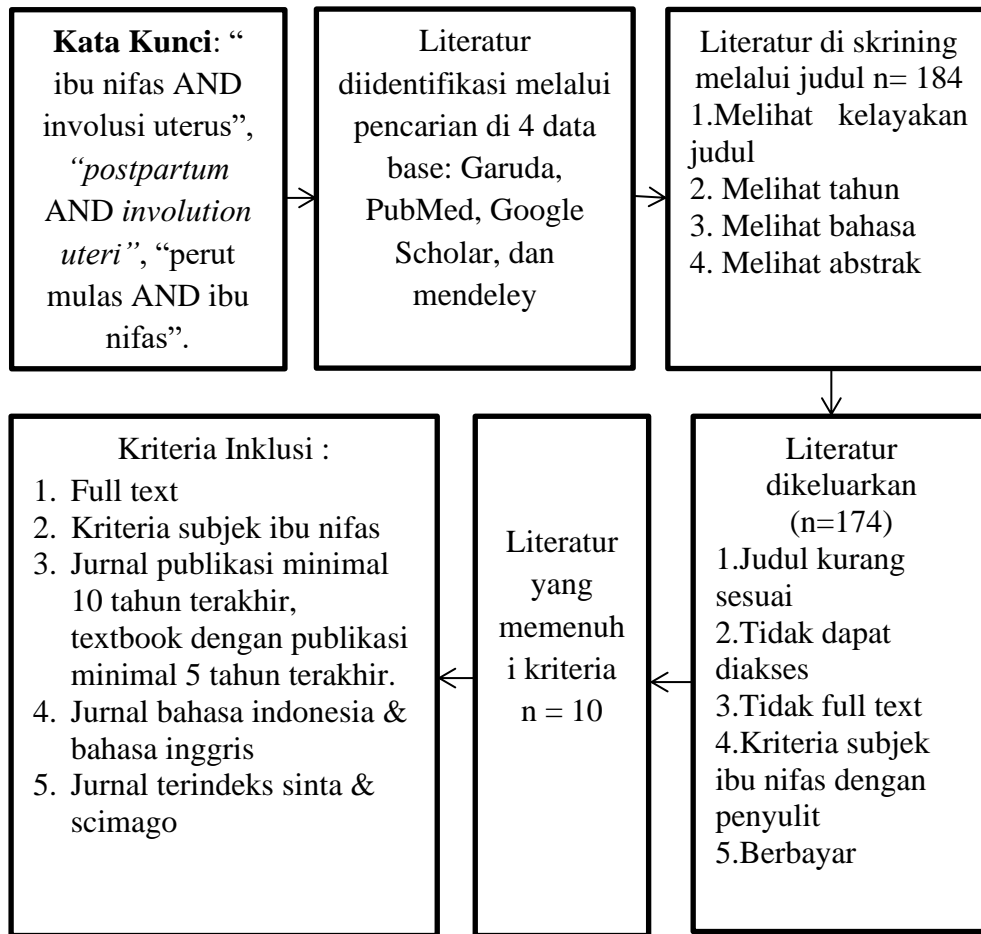
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Jenis dan metode yang digunakan peneliti untuk melakukan *literature review* atau tinjauan pustaka dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang sifatnya mendeskripsikan hasil studi literatur, dan kemudian merangkumkannya ke dalam suatu paper, secara umum disebut *Systematic Mapping Study (Scoping Study)*. *Literature review* berisi uraian teori, temuan, ulasan, rangkuman, dan pemikiran dari penulis mengenai beberapa topik yang dibahas. Dalam *literature review* ini dilakukan telaah pada sumber-sumber literatur, catatan, atau laporan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan perut mulas.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Jadi, kerangka operasional atau kerangka kerja adalah kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Langkah – Langkah Penelusuran Literatur

3.3.1 Menentukan Topik Studi Kasus

Topik yang diambil dalam *literature review* ini disesuaikan dengan ruang lingkup kebidanan. Topik-topik kebidanan diantaranya adalah kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, bayi balita anak prasekolah, serta kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Dalam tugas akhir ini penulis mengambil judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Perut Mulas” yang merupakan topik asuhan kebidanan dalam lingkup masa nifas. Penulis mengambil masalah perut mulas pada ibu nifas karena penulis ingin

memberikan penatalaksanaan yang sesuai untuk mengurangi rasa mulas yang dirasakan oleh ibu nifas.

3.3.2 Merumuskan Pertanyaan

Dalam tahap perumusan pertanyaan penulis menggunakan metode PICO, PICO digunakan untuk membandingkan intervensi (untuk memberikan perlakuan terhadap subyek/sasaran study kasus). Judul Studi Kasus Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dengan Perut Mulas, penulis melakukan Literatur Review tentang pemenuhan kebutuhan pada masalah perut mulas pada ibu nifas, sehingga mencari tindakan apa yang digunakan untuk mengatasi perut mulas tersebut, misalnya inisiasi menyusui dini lebih efektif dibandingkan dengan mobilisasi dini.

Tabel 3.1 Merumuskan Pertanyaan

Population	Ibu nifas dengan masalah perut mulas
Intervention	1. IMD 2. Mobilisasi dini 3. Senam nifas 4. Pemberian jus buah nanas 5. <i>Effleurage massage</i> 6. <i>Candle therapy</i> 7. <i>transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS)</i>
Comparison	-
Outcome	Perut mulas dapat diatasi

3.4 Membuat Kata Kunci

Kata kunci yang dibuat untuk pencarian sumber informasi dengan system metadata atau pengaturan pendaftaran indentifikasi artikel-artikel jurnal dan buku dalam ilmu kesehatan atau melalui *Medical Subject Headings* atau yang disingkat dengan MeSH. Pencarian jurnal atau artikel menggunakan *keyword*

“AND, OR, NOT or AND NOT” untuk mencari hasil yang lebih luas atau lebih spesifik sehingga mudah ditemukan dan ditentukan artikel yang akan digunakan. Kata kunci disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH). *Literature review* yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Perut Mulas” ini kata kunci yang digunakan diantaranya adalah :

Tabel 3.2 Membuat Kata Kunci

Ibu nifas	AND	Involusi uterus
<i>Postpartum</i>	AND	<i>Involusion uteri</i>
Perut mulas	AND	Ibu nifas

3.5 Mencari Sumber – Sumber Informasi Terkait

Pencarian sumber literature atau informasi terkait dilakukan pada bulan September – Februari 2020. Sumber data yang didapat berupa artikel jurnal nasional maupun internasional dengan tema yang sudah di tentukan dengan tidak melakukan pengkajian langsung, akan tetapi diperoleh dari peneliti-peneliti sebelumnya. Pencarian literature review ini menggunakan beberapa database yaitu Garuda, PubMed, Google Scholar, dan mendeley.

Sumber literatur dalam penelitian ini didapat dari jurnal nasional yang telah terakreditasi dan terindeks oleh data base google schooler, garuda, dan sinta. Serta jurnal internasional yang terindeks oleh data base google schooler, pubmed, dan scimago dengan metode penelitian :

- a. Quasi eksperimental.
- b. Cross sectional

c. Studi Korelasi

d. Kohort prospektive

3.6 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi yang dimaksud merupakan kriteria inklusi dan eksklusi dari sumber informasi terkait dengan judul studi kasus.

Tabel 3.3 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria PICOs	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Ibu nifas yang mengalami perut mulas	Ibu nifas dengan penyulit
<i>Intervention</i>	1. IMD 2. Mobilisasi dini 3. Senam nifas 4. Pemberian jus buah nanas 5. <i>Effleurage massage</i> 6. <i>Candle therapy</i> 7. <i>transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS)</i>	-
<i>Comparison</i>	-	-
<i>Outcomes</i>	Perut mulas dapat diatasi	-
<i>Study Design</i>	Cross sectional, One group pretest-post test design, quasi eksperimental, quasi eksperimental pra-pro test, studi korelasi, kohort prospective	Pre-eksperimental pretest-posttest with control group design, parallel randomized controlled trial, systematic review & metaanalisis.
<i>Publication Years</i>	Jurnal : setelah 2015 Textbook : setelah 2011	-
<i>Language</i>	<i>English</i> , Indonesia	Bahasa selain <i>English</i> , Indonesia
<i>Accreditation</i>	Terindeks scimago untuk jurnal internasional dan	Tidak terindeks garuda untuk jurnal nasional

	terakreditasi sinta untuk jurnal nasional	
--	---	--

3.7 Melakukan Review

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana cara menganalisa atau menelaah hasil-hasil penelitian atau jurnal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Analisa data adalah sebuah proses dari pengolahan data yang akan diubah untuk menjadi sebuah informasi agar ciri-ciri dari data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan dapat digunakan dalam menentukan kesimpulan dari suatu penelitian. Pada studi literature ini analisa yang digunakan adalah analisa secara deskriptif. Analisa deskriptif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisa data, dengan cara mendiskripsikan data-data yang sudah dikumpulkan tanpa adanya maksud mengeneralisasi hasil-hasil penelitian tersebut. Data secara deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Analisa data pada penelitian studi literatur membutuhkan ketekunan yang tinggi agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisa dimulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Cara lain dapat juga dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama.

Beberapa hal yang dapat dicantumkan dalam melakukan analisa pada penelitian studi literatur antara lain adalah: menelaah perbedaan dan

persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan. ataupun beberapa pertanyaan yang belum terjawab, dan lain-lain. Dalam melakukan review literature dapat menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

- a. Cari kesamaannya (compare)
- b. Cari ketidaksamaan (contrast)
- c. Berikan pandangan (criticize)
- d. Bandingkan (synthesize)
- e. Ringkasan (summarize)

3.8 Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Data dari hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada mulai dari judul artikel, sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian, metode penelitian, populasi sample, tempat waktu penelitian, variable penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data.